

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dengan indikator jumlah kepemilikan saham manajemen dibagi jumlah saham yang beredar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator NPM. Hal ini disebabkan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan membuat manajer akan lebih serius dalam mengendalikan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang kepentingan, karena manajer memiliki dampak risiko yang tinggi apabila perusahaan mengalami kerugian. Dengan demikian H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan dengan indikator log natural total aset memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator NPM. Dari hasil pengolahan dapat diketahui bahwa perusahaan yang besar akan benar-benar memanfaatkan kesempatan dari besarnya total kekayaan yang dimilikinya untuk menambah kinerja keuangan dengan membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator NPM. Dengan ini kepemilikan manajerial berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan, karena manajer akan mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan yang ia kelola, sedangkan ukuran perusahaan

investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari sampel tersebut tidak dapat menggambarkan secara umum semua jenis perusahaan di Indonesia.
2. Periode penelitian hanya empat tahun sehingga hasil penelitian tidak bisa melihat kecenderungan yang akan terjadi dalam jangka panjang.
3. Penulis hanya menganalisa dua faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan) sehingga masih banyak faktor lain yang belum diteliti.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh penulis terdapat beberapa perusahaan yang telah dikatakan baik atau meningkat namun ada juga yang kinerjanya dalam keadaan kurang baik atau menurun, hal ini akan merubah pandangan atau citra perusahaan dalam menarik investor, sehingga perusahaan perlu adanya pergerakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan solusi sebagai berikut :

- a. Memperhatikan variabel kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan karena terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan tingkat kesehatan keuangan yang baik, tentunya membuat nilai perusahaan akan meningkat sehingga diminati oleh para investor.

Sari Yuliani Hafitah, 2022

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi yang harus selalu diperbaharui untuk menyesuaikan dengan perkembangan sosial masyarakat yang ada.
- c. Memberikan layanan terbaik kepada konsumen, karena konsumen memiliki andil yang sangat besar dalam kesuksesan usaha dalam perusahaan.
- d. Menambahkan produk dan layanan baru, melakukan riset pasar atau survey secara menyeluruh sebelum mencari sumber daya untuk produk terbaru.
- e. Mengurangi biaya-biaya operasional yang kurang efektif, seleksi pengeluaran atau biaya yang tidak memberikan nilai tambah pada produk, layanan maupun perusahaan.
- f. Menggunakan teknologi sistem manajemen otomatis, agar mengoptimalkan fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.
- g. Mengembangkan industri yang telah dikuasai pada bidang yang masih terkait dengan produk sebelumnya.

2. Bagi Investor

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan proksi *net profit margin* dikarenakan selain menghitung seberapa besar nilai keuntungan dari setiap penjualan yang dilakukan tetapi juga menjadi indikasi seberapa efektif suatu perusahaan dalam pengendalian biaya. Semakin tinggi margin laba bersih, semakin efektif perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba aktual. Pada penelitian ini kinerja keuangan yang memiliki nilai *net profit margin* yang tinggi dimiliki oleh PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON), Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) sehingga dapat membantu investor untuk memutuskan berinvestasi di perusahaan yang bernilai tinggi atau meningkat untuk kesejahteraan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian bahwa peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan jangka waktu yang lebih lama. Kemudian dapat dilakukan penelitian pada perusahaan lain, seperti perbankan, perusahaan consumer goods, perusahaan manufaktur dan lain-lain yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat memberikan hasil yang berbeda pada setiap perusahaan yang ada di Indonesia.